

**Analisis Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Program  
Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali  
Rahmatullah Tulungagung Berdasarkan Standar *Association Of College  
And Research Libraries* (ACRL)**

**Dewi Iklima<sup>1\*</sup>; Nurul Setyawati Handayani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

\*Email: [iklimadewi797@gmail.com](mailto:iklimadewi797@gmail.com)

[Nurul.setyawati@uinsatu.ac.id](mailto:Nurul.setyawati@uinsatu.ac.id)

**ABSTRACT**

*Information is a basic need in student life which is needed, of course, of a scientific nature. In order to fulfill this information, students are required to have information literacy skills. This is done to make it easier for students to collect and find information according to their needs. This research aims to determine the level of information literacy of Islamic Library and Information Science students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung using ACRL (Association of College and Research Libraries) standards. This type of research uses descriptive with a quantitative approach. The population in this study was 167 Islamic Library and Information Science students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Class of 2020 and 2021. The sampling technique used was nonprobability sampling with the Slovin formula so that 63 samples were obtained. The data analysis technique is by looking for percentages using the SPSS version 26 program. The results of the research show that Islamic Library and Information Science students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung are based on ACRL standards with 5 indicators, namely determining the nature and scope of information needed, accessing information effectively and efficient, evaluating information and its sources critically, using information for specific purposes, understanding economic, legal and social aspects related to the use of information, getting a final score of 4.04, which means that the level of information literacy skills is good.*

**ABSTRAK**

Informasi menjadi kebutuhan mendasar dalam kehidupan mahasiswa yang dibutuhkan tentunya bersifat ilmiah. Dalam memenuhi informasi tersebut, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan literasi informasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mahasiswa dalam mengumpulkan dan menemukan informasi sesuai kebutuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan menggunakan standar ACRL (*Association Of College and Research Libraries*). Jenis penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020 dan 2021 berjumlah 167 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan rumus *slovin* sehingga didapatkan 63 sampel. Adapun teknik analisis data yaitu dengan mencari presentase menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan standar ACRL dengan 5 indikator yaitu menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan, mengakses informasi yang efektif dan efisien, mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis, menggunakan informasi untuk tujuan tertentu memahami aspek ekonomi, hukum dan sosial terkait penggunaan informasi, mendapatkan nilai akhir 4,04 yang berarti sudah baik tingkat keterampilan literasi informasinya.

**Keywords:** *Information Skills Analysis, Information Literacy, ACRL Standards, Islamic Library and Information Science.*

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi yang berdampak pada perkembangan informasi menyebabkan terjadinya ledakan informasi, sehingga informasi yang tersedia sangat melimpah dan tidak semuanya dapat dimanfaatkan sepenuhnya (Prasetyo et al., 2018). Hal ini dirasakan oleh orang-orang yang bergerak di bidang pendidikan dan penelitian, seperti mahasiswa. Sebab mahasiswa perguruan tinggi tidak bisa lepas dari tugas menghasilkan karya ilmiah, seperti skripsi, artikel atau tugas akhir.

Kemudahan yang diberikan oleh teknologi informasi mempengaruhi tingkat kelebihan informasi yang seringkali menimbulkan kesulitan bagi pengguna informasi dalam menyaring informasi yang beredar di *database* online. Oleh karena itu, proses memperoleh informasi ilmiah tentunya harus berasal dari sumber tertulis ilmiah yang terpercaya. Seperti; Portal Garuda, *E-Journal* Dikti, Repository Perguruan Tinggi, ISJD (*Indonesian Scientific Journal Database*) PDII-LIPI, IPI (*Indonesian Publication Index*), atau Google Cendekia (*Google Scholar*) (Saragih, 2020).

Mahasiswa yang berada di perguruan tinggi akan selalu diberikan tuntutan dengan berbagai tanggung jawab khususnya dalam bidang akademik (Kreniske, 2017). Oleh sebab itu mahasiswa harus membutuhkan keterampilan literasi informasi untuk menunjang proses perkuliahan yang diikutinya. Hal ini memungkinkan mahasiswa dengan mudah mencari dan menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dan bisa disimpulkan bahwa keterampilan ini salah satu unsur yang mendukung dalam proses belajar yang efektif dan efisien dalam pendidikan tinggi.

Secara teori literasi informasi merupakan kemampuan seseorang dalam membangun interaksi secara tepat, sehingga mendapatkan informasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan di mana informasi yang didapatkan dapat dijadikan sebagai evaluasi dan untuk membantu pembelajaran (Basuki, 2018). Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi mahasiswa ketika hendak menyelesaikan proses pendidikannya di perguruan tinggi, misalnya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, maka setiap mahasiswa harus memiliki literasi informasi. Literasi informasi dibutuhkan dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang mensyaratkan peserta didik untuk memanfaatkan banyak sumber informasi dalam berbagai format, salah satunya adalah mahasiswa Ilmu perpustakaan dan Informasi Islam.

Mahasiswa perlu mahir dalam mengidentifikasi informasi, membuat kumpulan informasi, mengembangkan strategi dalam pencarian informasi, mengevaluasi informasi yang telah diambil, mengorganisasi informasi dan kemudian menyajikan informasi agar dapat memilah data ilmiah yang relevan. atau yang biasa disebut dengan literasi informasi (Firyal, 2018). Dalam mengasah keterampilan literasi informasi terdapat tujuh tahapan menurut Wicaksono dan Kurniawan (2016) antara lain, merumuskan masalah, mengidentifikasi sumber informasi, mengakses informasi, menggunakan informasi, menciptakan karya, mengevaluasi informasi dan mengkomunikasikan pengetahuan. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi akses mahasiswa dalam pemanfaatan informasi yang mereka perlukan sesuai dengan standar literasi informasi yang relevan sehingga menjadi alat solusi suatu masalah yang sedang dihadapi.

Program literasi informasi sangat diperlukan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Untuk meningkatkan prestasi akademik dan menjamin kualitas lulusan yang mampu bersaing dan beradaptasi dengan perubahan di dunia kerja, mahasiswa harus disiapkan dengan kemampuan literasi informasi. Saat ini banyak program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam khususnya di Perguruan Tinggi Agama Islam yang telah memperkenalkan mata kuliah literasi informasi dengan tujuan menghasilkan lulusan berkualitas dan calon pustakawan profesional (Saragih, 2020).

Berbagai asosiasi atau lembaga yang mempunyai kesadaran untuk mengembangkan literasi dan mulai menggerakkan kegiatan literasi salah satunya adalah *Association of College and Research Libraries* (ACRL) (2000) dari *American Library Association* (ALA), keterampilan literasi informasi menurut asosiasi di atas dapat diukur berdasarkan beberapa standar indikator standar, yakni; 1) menentukan sifat dan cakupan informasi; 2) mengakses informasi yang efektif dan efisien; 3) mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis; 4) menggunakan informasi untuk tujuan tertentu; 5) memahami aspek ekonomi, hukum, dan sosial terkait penggunaan informasi.

Berhubungan dengan keterampilan literasi informasi ini, peneliti melakukan observasi kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung yang diberikan mata kuliah literasi informasi. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa memperoleh materi yang nantinya berguna untuk mencari dan menemukan informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu, secara teori, mahasiswa yang mengikuti kegiatan edukasi pengguna berarti memiliki kemampuan literasi informasi.

Berdasarkan uraian di atas dan merealisasikan keterampilan literasi informasi yang telah dimiliki Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti tingkat keterampilan literasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Untuk itu penulis memilih judul “Analisis Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Berdasarkan Standar *Association of College and Research Libraries* (ACRL)”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Penelitian Terdahulu

Sehubungan dengan penelitian tugas akhir tentang “Analisis Tingkat Keterampilan Literasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berdasarkan Standar *Association of College and Research Librraies* (ACRL)” peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang analisis literasi informasi di perguruan tinggi sebagai bahan perbandingan baik mengenai kekurangan maupun kelebihan yang sudah ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Vanya Firyal (2018) berjudul “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” dengan hasil penelitian skor rata-rata berada pada skala interval 2,58 – 3,27 atau bisa dikatakan baik. Penelitian selanjutnya oleh Anggie Astria Wanda Saragih (2020) berjudul “Analisis Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Menggunakan Standar Sconul” hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk mengidentifikasi informasi yang tidak diketahui dan mendefinisikannya menggunakan terminologi sederhana. Penelitian ketiga dilakukan oleh Desi Amalia Fadini (2022) berjudul “Analisis Program Literasi Informasi Berdasarkan Standar ACRL Di Upt. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Literasi Informasi pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala yang telah memenuhi standar berdasarkan ACRL. Sementara, identifikasi isi dari program, studi banding, dan rencana program yang tidak sesuai dengan kurikulum belum sesuai standar berdasarkan ACRL.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada teori dan fokus penelitian, yaitu penelitian terdahulu menggunakan standar SCONUL dan berfokus pada analisis program literasi informasi, sedangkan penelitian ini menggunakan standar ACRL dan berfokus pada tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Infomasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### b. Deskripsi Teori

#### 1) Pengertian Literasi

Literasi adalah suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan dan potensi dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca, menulis, berhitung serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Ginting, 2020).

Menurut *Association of College and Research Libraries* (ACRL) dalam jurnal (Melani, 2016) adalah “*a set of abilities to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use needed information effectively*” Seseorang yang terampil dalam literasi informasi tidak hanya memiliki

kemampuan untuk mengenal kapan ia membutuhkan informasi, tetapi dia juga memiliki kemampuan untuk menemukan informasi, dan mengevaluasi nya, serta mampu mengeksploitasi informasi untuk mengambil berbagai keputusan yang tepat sasaran.

Melihat beberapa poin di atas, penulis mendefinisikan literasi informasi sebagai kemampuan menemukan, menggabungkan, mengevaluasi, menggunakan, membuat, dan menyebarkan informasi baru secara efektif dan efisien untuk kebutuhan informasi seseorang, yang dapat kita simpulkan bahwa itu adalah persepsi pribadi.

## 2) Keterampilan Literasi Informasi

Dalam mengasah keterampilan literasi informasi terdapat tujuh tahapan menurut (Wicaksono & Kurniawan, 2016) antara lain, sebagai berikut:

- 1) Merumuskan masalah; kemampuan untuk menganalisis, mengidentifikasi dan membuat peta konsep terhadap permasalahan atau *gap* yang sedang dihadapi.
- 2) Mengidentifikasi sumber informasi; kemampuan untuk memilah sumber informasi mana yang akan digunakan sebagai alat penelusur informasi. Pengguna informasi bisa menggunakan sumber tercetak seperti skripsi, buku, jurnal, ensiklopedia, dan sebagainya. Selain itu, juga bisa menggunakan sumber informasi non cetak seperti *e-journal* dan *e-book*.
- 3) Mengakses informasi; kemampuan untuk memahami mengenai informasi apa yang sedang dibutuhkan, kemudian mengidentifikasi alat penelusuran informasi seperti apa yang diinginkan, apakah akan menelusur informasi melalui perpustakaan atau melalui database internet.
- 4) Menggunakan informasi; kemampuan untuk mengakses informasi secara efektif dan efisien sesuai target yang telah ditetapkan.
- 5) Menciptakan karya; kemampuan untuk menciptakan pengetahuan baru dari informasi yang telah digunakan.
- 6) Mengevaluasi informasi; kemampuan untuk menganalisis ulang informasi sebelumnya untuk memastikan agar pengetahuan yang baru terhindar dari kesalahan.
- 7) Mengkomunikasikan pengetahuan; kemampuan individu dalam menyebarluaskan informasi atau pengetahuan baru yang membutuhkan informasi tersebut.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka dapat disimpulkan keterampilan literasi informasi itu mencakup banyak keterampilan yang saling berhubungan sehingga menjadi alat solusi suatu masalah yang sedang dihadapi seseorang. Studi tentang penguasaan keterampilan literasi informasi merupakan suatu keharusan kinerja aplikasi literasi informasi secara keseluruhan.

## 3) Manfaat Literasi Informasi

Menurut (Sanchez-Ruiz & Blanco, 2017) terdapat beberapa manfaat dari keterampilan literasi informasi antara lain:

- 1) Untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mandiri, diperlukan keterampilan literasi informasi yang tinggi,

- 2) Keterampilan literasi informasi mampu menuntun seseorang untuk memahami tentang kepemilikan informasi dan menghargai hak cipta penulis literatur.
- 3) Keterampilan literasi diperlukan untuk mengasah dan memiliki pemikiran yang kritis.
- 4) Manfaat utama dari literasi informasi membantu untuk menjawab kesenjangan antara informasi yang tidak valid dengan informasi yang bernilai valid.
- 5) Beberapa permasalahan (*gap*) yang sedang dihadapi oleh setiap orang.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan d, dapat disimpulkan bahwa literasi informasi bermanfaat bagi semua kalangan baik itu pelajar, mahasiswa, tenaga kerja, maupun masyarakat karena keterampilan literasi informasi dianggap berpotensi untuk membantu meringankan pekerjaan dan menjawab beberapa permasalahan (*gap*) yang sedang dihadapi oleh setiap orang.

#### 4) Standar Association of College Research Libraries (ACRL)

Keterampilan informasi sangat berguna bagi mahasiswa karena hal ini dapat dijadikan sebagai pola pikir ketika siswa berinteraksi dengannya. Berbagai informasi. Kemampuan ini dapat membekali siswa dengan keterampilan yang lebih peka terhadap perkembangan pola pikir dalam sistem pembelajaran pula mahasiswa mengetahui prosedur yang diperlukan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menggunakan informasi

Standar literasi informasi untuk perguruan tinggi (*Information Literacy Competency Standards for Higher School*) dalam standar ini disebutkan lima (5) standar yang dimiliki dua puluh dua (22) (ACRL (Association of College and Research Libraries), 2000) indikator yang berfokus pada kebutuhan mahasiswa perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang literat menentukan jenis dan batas informasi yang dibutuhkan.
2. Mahasiswa yang literat mengakses informasi yang dibutuhkan dengan efektif dan efisien.
3. Mahasiswa yang literat mengevaluasi informasi dan sumbernya secara kritis.
4. Mahasiswa yang literat menggunakan dan mengkomunikasikan informasi dengan efektif untuk mencapai tujuan tertentu.
5. Mahasiswa yang literat memahami aspek ekonomi, hukum dan sosial seputar penggunaan akses informasi secara etis dan legal.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena memiliki tujuan untuk mendeskripsikan gambaran data dari hasil penelitian. Kemudian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena penulis ingin menganalisis tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan standar ACRL.

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sinambela & Sinambela, 2022). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang sudah mendapatkan mata kuliah literasi informasi yaitu angkatan 2020 dan 2021 sebanyak 167 mahasiswa. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

yang diambil pada penelitian. Sampel yang akan diambil dari populasi harus benar-benar representatif (bersifat mewakili) (Sugiyono, 2018). Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel. Pada teknik ini, ditentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang sudah mendapatkan program mata kuliah literasi informasi, dengan menggunakan rumus *slovin* dan mengambil kesimpulan tingkat kesalahan sebanyak 10% sehingga didapatkan 62,5 dibulatkan menjadi 63.

Teknik pengumpulan data mahasiswa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket menggunakan kuesioner yang dibuat melalui *Google Form* dan terdapat 22 butir pertanyaan yang sesuai dengan setiap indikator. Kuesioner yang telah dibuat disebarluaskan melalui sosial media WhatsApp kepada mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sudah melengkapi dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. serta riset kepustakaan untuk mengasah pemahaman sekaligus memudahkan penulis dalam memetakan teori-teori yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Pada skala *likert* variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator dari variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen baik itu berupa pertanyaan maupun pernyataan. Pengukuran yang dilakukan menggunakan skala *likert* sebagai penilaian skor pada angket, dimana angka 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS), angka 4 menunjukkan Setuju (S), angka 3 menunjukkan Ragu-ragu (R), angka 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), angka 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik analisis data yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkait sudah terkumpul semua adalah menguji prasyarat seperti Uji Validitas dan Reliabilitas. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian, maka digunakan *corrected item total correlation* dengan bantuan komputer SPSS 26,0 for windows. Uji Validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan Batasan *r* tabel dengan signifikansi 0,05. Apabila nilai korelasi di atas 0,30 maka sampel dalam penelitian ini dianggap sudah mencukupi dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Untuk menguji reliabilitas dari instrumen penelitian penulis menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26 untuk memudahkan penulis. Kriteria pengujian reliabilitas yaitu jika nilai  $\alpha > 0,6$ , berarti pernyataan reliabel, serta jika reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah 0,8 dinyatakan baik dan sebaliknya jika nilai  $\alpha < 0,60$ , berarti pernyataan tidak reliabel.

Apabila data telah teruji valid dan reliabel maka selanjutnya dilakukan teknik analisis data yaitu dengan menyusun data yang diperoleh dari tabulasi ke dalam tabel kemudian dihitung persentasenya, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan rumus persentase;

$$P = f/n \times 100\%$$

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Angka persentasenya

Untuk penafsiran jawaban dari hasil perhitungan skala *Likert* tersebut digunakan skala interval. Untuk menentukan skala interval dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah dengan banyak skala, dengan rumus berikut:

Keterangan:

A : Jumlah atribut

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk atau diterapkan

Dalam penelitian ini, skala yang ditetapkan adalah lima dengan nilai lima skor tertinggi dan nilai satu skor terendah. Maka skala interval yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Sangat baik = 4,22 – 5,00
2. Baik = 3,43 – 4,21
3. Cukup = 2,62 – 3,42
4. Tidak baik = 1,81 – 2,61
5. Sangat tidak baik = 1,00 – 1,80

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. HASIL PENELITIAN

Responden dalam penelitian memiliki karakteristik. Karakteristik - karakteristik penelitian terdiri dari:

##### 1) Deskripsi Hasil Data Penelitian

###### a. Jenis Penelitian

Adapun data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut:

*Tabel 1*

*Jenis Kelamin Responden*

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Perempuan	56	88,9 %
Laki-laki	7	11,1%
Jumlah	63	100%

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan tahun 2020-2021 yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin paling banyak adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 56 Mahasiswa (88,9%) dan laki-laki adalah sebanyak 7 Mahasiswa (11,1%).

###### b. Tahun Angkatan

Pada tabel dibawah ini akan dijabarkan frekuensi dan persentase responden atau mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan tahun 2020-2021.

*Tabel 2*

*Tahun Angkatan Responden*

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Angkatan Tahun 2020	51	81%
Angkatan Tahun 2021	12	19%
<b>Jumlah</b>	63	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada angkatan tahun 2020 yaitu sebanyak 51 mahasiswa (81%) Kemudian pada angkatan tahun 2021 sebanyak 12 mahasiswa (19%).

##### 2) Uji Prasyarat

###### a. Uji validitas

Dalam hal ini terdapat 22 pernyataan yang akan diuji validitasnya terhadap 63 responden, maka untuk r-tabel adalah 0,254. Untuk mengetahui sebuah instrumen dinyatakan valid, maka harus dibandingkan antara r-hitung dengan r-tabel. Apabila r-hitung lebih besar daripada r-tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas terhadap 63 responden dengan menggunakan aplikasi software IBM SPSS versi 26.

*Tabel 3*  
*Hasil Uji Validitas*

No. Kuisisioner	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	0,704	0,254	VALID
2.	0,596	0,254	VALID
3.	0,627	0,254	VALID
4.	0,558	0,254	VALID
5.	0,604	0,254	VALID
6.	0,578	0,254	VALID
7.	0,660	0,254	VALID
8.	0,467	0,254	VALID
9.	0,382	0,254	VALID
10.	0,550	0,254	VALID
11.	0,594	0,254	VALID
12.	0,688	0,254	VALID
13.	0,659	0,254	VALID
14.	0,514	0,254	VALID
15.	0,479	0,254	VALID
16.	0,584	0,254	VALID
17.	0,544	0,254	VALID
18.	0,751	0,254	VALID
19.	0,636	0,254	VALID
20.	0,636	0,254	VALID
21.	0,565	0,254	VALID
22.	0,511	0,254	VALID

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat dilihat hasil pengujian yang dilakukan bahwa untuk masing-masing item memiliki r-hitung lebih besar dibanding r-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Dalam proses uji reliabilitas dari instrumen penelitian penulis menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26 untuk memudahkan penulis.

Berikut ini uji reliabilitas terhadap 22 pertanyaan pada 63 responden:

*Tabel 4*  
*Hasil Uji Reliabilitas*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	22

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas adalah 0,906 dari 22 item pernyataan pada kuesioner. Pada hal ini *Cronbach's Alph* memiliki nilai di atas 0,6 yang artinya dinyatakan baik, konsisten dan lulus pada uji reliabilitas.

3) Hasil Analisis Deskriptif

A. Menentukan Sifat dan Cakupan Informasi

Pada indikator pertama, menentukan sifat dan cakupan informasi terdapat empat poin antara lain sebagai berikut:



Tabel 5

*Mahasiswa menetapkan dan menggunakan gagasan mengenai informasi yang dibutuhkan*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	15	23,8%	75
Setuju	4	44	69,8%	176
Ragu-ragu	3	4	6,3%	12
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah		63	100%	263
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>263 : 63=4,17</b>		

Berdasarkan pada data di atas terdapat 15 mahasiswa (23,8%) yang menyatakan sangat setuju, 44 mahasiswa (69,8%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 4 mahasiswa (6,3,%) yang menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa (0%) atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,17 Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik).

Tabel 6

*Mahasiswa yang mengidentifikasi berbagai jenis sumber-sumber informasi yang potensial*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	20	31,7%	100
Setuju	4	39	61,9%	156
Ragu-ragu	3	4	6,3%	12
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah		63	100%	<b>268</b>
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>268 : 63 = 4,25</b>		

Berdasarkan pada data di atas terdapat 20 mahasiswa (31,7%) yang menyatakan sangat setuju, 39 mahasiswa (61,9%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 4 mahasiswa (6,3,%) yang menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa (0%) atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,25 Skor ini berada pada skala interval 4,22 – 5,00 (sangat baik).

Tabel 7

*Mahasiswa mempertimbangkan nilai dan manfaat dari informasi yang diperoleh*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	24	38,1%	120
Setuju	4	37	58,7%	148
Ragu-ragu	3	2	3,2%	60
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>274</b>
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>274 : 63 = 4,34</b>		

Berdasarkan pada data di atas terdapat 24 mahasiswa (38,1%) yang menyatakan sangat setuju, 37 mahasiswa (58,7%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 2 mahasiswa (3,2,%) yang menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa (0%) atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,34 Skor ini berada pada skala interval 4,22 – 5,00 (sangat baik).

Tabel 8

*Mahasiswa mengevaluasi kembali sifat dan tingkat kebutuhan informasi*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	16	25,4%	80
Setuju	4	43	68,3%	172
Ragu-ragu	3	4	6,3%	12
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>264</b>
<b>Rata-Rata Total</b>	<b>264:63= 4,19</b>			

Berdasarkan pada data di atas terdapat 16 mahasiswa (25,4%) yang menyatakan sangat setuju, 43 mahasiswa (68,3%) yang menyatakan setuju, 4 mahasiswa (6,3%) yang menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa (0%) atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,19 Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,22 (baik).

#### B. Mengakses Informasi secara efektif dan efisien

Pada indikator kedua, mengakses informasi yang efektif dan efisien memiliki 5 poin antara lain sebagai berikut:

Tabel 9

*Mahasiswa memilih metode penelitian atau sistem penelusuran informasi yang paling sesuai untuk mengakses informasi yang dibutuhkan*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	15	23,8%	75
Setuju	4	43	68,3%	172
Ragu-ragu	3	5	7,9%	15
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>262</b>
<b>Rata-Rata Total</b>	<b>262:63= 4,1</b>			

Berdasarkan pada data di atas terdapat 15 mahasiswa (23,8%) yang menyatakan sangat setuju, 43 mahasiswa (68,3%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 5 mahasiswa (7,9%) yang menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa (0%) atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,15 Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,22 (baik).

Tabel 10

*Mahasiswa membuat dan melakukan strategi penelusuran yang telah dirancang dengan efektif*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	11	17,5%	55
Setuju	4	45	71,4%	180
Ragu-ragu	3	7	11,1%	21
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>256</b>
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>256 : 63 = 4,06</b>		

Berdasarkan pada data di atas terdapat 11 mahasiswa (17,5%) yang menyatakan sangat setuju, 45 mahasiswa (71,4%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 7 mahasiswa (11,1,%) yang menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa (0%) atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,06 Skor ini berada pada skala interval 3,43- 4,22 (baik).

Tabel 11

*Mahasiswa melakukan temu kembali secara pribadi maupun secara online dengan menggunakan berbagai metode*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	14	22,2%	70
Setuju	4	42	66,7%	168
Ragu-ragu	3	7	11,1%	21
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>259</b>
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>259 : 63 = 4,11</b>		

Berdasarkan pada data di atas terdapat 14 mahasiswa (22,2%) yang menyatakan sangat setuju, 42 mahasiswa (66,7%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 7 mahasiswa (11,1,%) yang menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa (0%) atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,11 Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,22 (baik).

Tabel 12

*Mahasiswa memperbaiki strategi penelusurannya jika diperlukan*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	12	19,0%	60
Setuju	4	42	66,7%	168
Ragu-ragu	3	7	11,1%	21
Tidak Setuju	2	2	3,2%	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>253</b>
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>253 : 63 = 4,01</b>		

Berdasarkan pada data di atas terdapat 12 mahasiswa (19,0%) yang menyatakan sangat setuju, 42 mahasiswa (66,7%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 7 mahasiswa (11,1%) yang menyatakan ragu-ragu, 2 mahasiswa (3,2%) atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,01 Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

Tabel 13

*Mahasiswa mengutip, mencatat, mengelola informasi dan sumber-sumber*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	12	19,0%	60
Setuju	4	42	66,7%	168
Ragu-ragu	3	9	14,3%	27
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>255</b>
<b>Rata-Rata Total</b>	<b>255 : 63 = 4,04</b>			

Berdasarkan pada data di atas terdapat 12 mahasiswa (19,0%) yang menyatakan sangat setuju, 42 mahasiswa (66,7%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 9 mahasiswa (14,3%) yang menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa (0 %) atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,04 Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

#### C. Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya

Pada indikator ketiga, mengevaluasi informasi dan sumbernya secara kritis memiliki 7 poin antara lain sebagai berikut:

Tabel 14

*Mahasiswa merangkum gagasan utama dari informasi yang dikumpulkan*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	8	12,7%	40
Setuju	4	40	63,5%	160
Ragu-ragu	3	15	23,8%	45
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>245</b>
<b>Rata-Rata Total</b>	<b>245 : 63 = 3,88</b>			

Berdasarkan pada data di atas terdapat 8 mahasiswa (12,7%) yang menyatakan sangat setuju, 40 mahasiswa (63,5%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 15 mahasiswa (23,8%) yang menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa (0 %) atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,88. Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

Tabel 15

*Mahasiswa mengeluarkan dan menggunakan kriteria untuk mengevaluasi informasi dan sumber informasi*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	9	14,3%	45
Setuju	4	40	63,5%	160
Ragu-ragu	3	13	20,6%	39
Tidak Setuju	2	1	1,6%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>246</b>
<b>Rata-Rata Total</b>	<b>246 : 63 = 3,90</b>			

Berdasarkan pada data di atas terdapat 9 mahasiswa (14,3%) yang menyatakan sangat setuju, 40 mahasiswa (63,5%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 13 mahasiswa

(20,6%) yang menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa (1,6 %) yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,90. Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

Tabel 16

*Mahasiswa menyatukan gagasan utama untuk membuat konsep baru*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	7	11,1%	35
Setuju	4	43	68,3%	172
Ragu-ragu	3	11	17,5%	33
Tidak Setuju	2	2	3,2%	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>244</b>
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>244 : 63 = 3,87</b>		

Berdasarkan pada data di atas terdapat 7 mahasiswa (11,1%) yang menyatakan sangat setuju, 43 mahasiswa (68,3%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 11 mahasiswa (17,5%) yang menyatakan ragu-ragu, 2 mahasiswa (3,2 %) yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,87. Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

Tabel 17

*Mahasiswa membandingkan pengetahuan sebelumnya*

*untuk menentukan nilai tambah, pertentangan atau karakteristik lain dari informasi*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	14	22,2%	70
Setuju	4	42	66,7%	168
Ragu-ragu	3	6	9,5%	18
Tidak Setuju	2	1	2%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>258</b>
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>258 : 63 = 4,09</b>		

Berdasarkan pada data di atas terdapat 14 mahasiswa (22,2%) yang menyatakan sangat setuju, 42 mahasiswa (66,7%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 6 mahasiswa (9,5%) yang menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa (2 %) yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,09. Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

Tabel 18

*Mahasiswa menetapkan apakah pengetahuan baru tersebut*

*berpengaruh terhadap nilai individu dan mengambil langkah untuk perbedaan tersebut*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	7	11,1%	35
Setuju	4	47	74,6%	188
Ragu-ragu	3	8	12,7%	24
Tidak Setuju	2	1	1,6%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>249</b>
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>249 : 63 = 3,95</b>		

Berdasarkan pada data di atas terdapat 7 mahasiswa (11,1%) yang menyatakan sangat setuju, 47 mahasiswa (74,6%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 8 mahasiswa (12,7%) yang menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa (2 %) yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,95. Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

Tabel 19

*Mahasiswa menyetujui pemahaman dan penafsiran orang lain atau para pakar mengenai informasi dengan cara diskusi*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	7	11,1%	35
Setuju	4	43	68,3%	172
Ragu-ragu	3	12	19,0%	36
Tidak Setuju	2	1	1,6%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>245</b>
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>245 : 63 = 3,88</b>		

Berdasarkan pada data di atas terdapat 7 mahasiswa (11,1%) yang menyatakan sangat setuju, 43 mahasiswa (68,3%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 12 mahasiswa (19,0%) yang menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa (1,6 %) yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,88. Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

Tabel 20

*Mahasiswa menetapkan apakah pertanyaan awal dapat diperbaiki*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	6	9,5%	30
Setuju	4	45	71,4%	180
Ragu-ragu	3	11	17,5%	33
Tidak Setuju	2	1	1,6%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>245</b>
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>245 : 63 = 3,88</b>		

Berdasarkan pada data atas terdapat 6 mahasiswa (9,5%) yang menyatakan sangat setuju, 45 mahasiswa (71,4%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 11 mahasiswa (17,5%) yang menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa (1,6 %) yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,88. Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

#### D. Menggunakan informasi untuk tujuan tertentu

Pada indikator keempat, menggunakan informasi untuk tujuan tertentu memiliki 3 poin antara lain:

Tabel 21

*Mahasiswa memakai informasi yang sebelumnya untuk merencanakan dan menciptakan hasil karya atau performa atau petunjuk tertentu*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	14	22,2%	70
Setuju	4	44	69,8%	176

Ragu-ragu	3	4	6,3%	12
Tidak Setuju	2	1	1,6%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>260</b>
<b>Rata-Rata Total</b>	<b>260 : 63 = 4,12</b>			

Berdasarkan pada data di atas terdapat 14 mahasiswa (22,2%) yang menyatakan sangat setuju, 44 mahasiswa (69,8%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 4 mahasiswa (6,3%) yang menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa (1,6 %) yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,12. Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

Tabel 22

*Mahasiswa memperbaiki proses pengembangan suatu hasil karya*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	12	19,0%	60
Setuju	4	41	65,1%	164
Ragu-ragu	3	9	14,3%	27
Tidak Setuju	2	1	1,6%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>253</b>
<b>Rata-Rata Total</b>	<b>253 : 63 = 4,01</b>			

Berdasarkan pada data di atas terdapat 12 mahasiswa (19,0%) yang menyatakan sangat setuju, 41 mahasiswa (65,1%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 9 mahasiswa (14,3%) yang menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa (1,6 %) yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,01. Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

Tabel 23

*Mahasiswa mengkomunikasikan hasil karya atau performa secara efektif kepada orang lain*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	10	15,9%	50
Setuju	4	37	58,7%	148
Ragu-ragu	3	13	20,6%	39
Tidak Setuju	2	3	4,8%	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>243</b>
<b>Rata-Rata Total</b>	<b>243 : 63 = 3,85</b>			

Berdasarkan pada data di atas terdapat 10 mahasiswa (15,9%) yang menyatakan sangat setuju, 37 mahasiswa (58,7%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 13 mahasiswa (20,6%) yang menyatakan ragu-ragu, 3 mahasiswa (4,8 %) yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,85. Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

#### E. Memahami aspek ekonomi, hukum dan social terkait penggunaanya

Pada indikator kelima, memahami aspek ekonomi, hukum, sosial terkait penggunaan informasi memiliki 3 poin antara lain, sebagai berikut:

*Tabel 24*  
*Mahasiswa memahami etika, hukum dan sosial-ekonomi*  
*yang melingkupi informasi dan teknologi*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	8	12,7%	40
Setuju	4	44	69,8%	176
Ragu-ragu	3	10	15,9%	30
Tidak Setuju	2	1	1,6%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>248</b>
<b>Rata-Rata Total</b>	<b>248 : 63 = 3,93</b>			

Berdasarkan pada data di atas terdapat 8 mahasiswa (12,7%) yang menyatakan sangat setuju, 44 mahasiswa (69,8%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 10 mahasiswa (15,9%) yang menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa (1,6 %) yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,93. Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

*Tabel 25*  
*Mahasiswa mematuhi Undang-undang,*  
*peraturan, kebijakan institusi dan etika yang berkaitan*  
*dengan akses dan penggunaan sumber informasi*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	14	22,2%	70
Setuju	4	40	63,5%	160
Ragu-ragu	3	9	14,3%	7
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>257</b>
<b>Rata-Rata Total</b>	<b>257:63= 4,07</b>			

Berdasarkan pada data di atas terdapat 14 mahasiswa (22,2%) yang menyatakan sangat setuju, 40 mahasiswa (63,5%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 9 mahasiswa (14,3%) yang menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa (10%) atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,07. Skor ini berada pada skala interval 3,43 - 4,22 (baik).

*Tabel 26*  
*Mahasiswa mengakui penggunaan sumber informasi saat menunjukkan hasil karyanya*

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
Sangat Setuju	5	18	28,6%	90
Setuju	4	43	68,3%	172
Ragu-ragu	3	2	3,2%	6
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>268</b>
<b>Rata-Rata Total</b>	<b>368:63= 4,25</b>			

Berdasarkan pada data di atas terdapat 18 mahasiswa (28,6%) yang menyatakan sangat setuju, 43 mahasiswa (68,3%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 2 mahasiswa (3,2%) yang menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa (0%) atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil



penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,25. Skor ini berada pada skala interval 4,22-5,00 (sangat baik).

## **b. PEMBAHASAN**

“Analisis Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Berdasarkan Standar *Association Of College And Research Libraries* (ACRL)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh ACRL. Penelitian ini dilakukan kepada 63 responden yaitu mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan tahun 2020-2021. Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat keterampilan literasi informasi mahasiswa program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan standar ACRL, berdasarkan hasil mean per indikator sebagai berikut:

Mahasiswa dapat menentukan sifat dan cakupan informasi, memperoleh nilai akhir skor rata-rata 4,22, Skor ini berada pada skala interval 4,22-5,00 (sangat baik). Didukung dengan hasil wawancara bahwa “Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam juga merumuskan langkah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Kemudian mencari informasi tersebut di perpustakaan dan internet”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mampu menentukan sifat dan cakupan informasi sesuai dengan pendapat Syahrir (2013) Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi mahasiswa ketika hendak menyelesaikan proses pendidikannya di perguruan tinggi, misalnya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen.

Mengakses informasi yang efektif dan efisien, memperoleh nilai akhir skor rata-rata 4,07, skor ini berada pada skala interval 3,43-4,22 (baik). Didukung dengan hasil wawancara bahwa “Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cara menggunakan alat bantu pencarian informasi dengan mesin pencari dan katalog online, menggunakan strategi penelusuran, dan menyimpan informasi yang telah diperoleh”. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dikatakan mampu dalam mengakses informasi yang efektif dan efisien, sesuai dengan pendapat Fajri Arif Wibawa dan Meyta Pritandhari (2020) bahwa Teknologi bukan hanya sekedar pelengkap kehidupan, namun teknologi merupakan suatu komponen utama dalam segala kegiatan. Semua kegiatan dilakukan berbasis teknologi dan informasi agar efektif dan efisien.

Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis, memperoleh nilai akhir skor rata-rata 3,92, skor ini berada pada skala interval 3,43-4,22 (baik). Didukung dengan hasil wawancara bahwa “Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mengevaluasi informasi dengan memberi beberapa kriteria, mengolah informasi dengan cara membandingkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan sebelumnya agar nilai tambah dari informasi yang telah diperoleh dapat terlihat”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dikatakan mampu dalam mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis, sesuai dengan pendapat Vanya Firyal (2018) bahwa mahasiswa perlu mahir dalam mengidentifikasi informasi, membuat kumpulan informasi, mengembangkan strategi dalam pencarian informasi, mengevaluasi informasi yang telah diambil, mengorganisasi informasi dan kemudian menyajikan informasi agar dapat memilah data ilmiah yang relevan.

Menggunakan informasi untuk tujuan tertentu, memperoleh nilai akhir skor rata-rata 3,99, skor ini berada pada skala interval 3,43-4,22 (baik). Didukung dengan hasil wawancara

bahwa “Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mendapatkan suatu informasi yang diperlukan ataupun menghasilkan sebuah jawaban bertujuan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dikatakan mampu memahami informasi untuk tujuan tertentu, sesuai dengan pendapat Dhea Anjeli (2022) data yang diolah dari sumber terpercaya dan diberikan sesuai dengan keperluan sehingga lebih berarti bagi penerimanya. Informasi juga harus mengandung pengetahuan yang bermanfaat bagi penerimanya dan mempunyai tujuan tertentu untuk mengambil sebuah keputusan.

Memahami aspek ekonomi, hukum dan sosial terkait penggunaan informasi, memperoleh nilai akhir skor rata-rata 4,08, skor ini berada pada skala interval 3,43-4,22 (baik). Didukung dengan hasil wawancara bahwa “Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mencantumkan sumber informasi yang telah mereka peroleh dan mengikuti kebijakan yang berlaku di institusi mereka dengan tujuan menghargai karya orang lain dan mudah dalam mengakses kembali”. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dikatakan mampu memahami aspek ekonomi, hukum dan sosial terkait penggunaan informasi, sesuai dengan pendapat Dira Ayu Hidayati dan Krismayani (2019) Dengan adanya kemampuan literasi informasi, maka mahasiswa dapat mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, mengakses informasi yang dibutuhkan, menemukan informasi, mengevaluasi informasi yang didapat, menggunakan informasi. Mahasiswa akan mencantumkan sumber informasi yang mereka ambil ke dalam karya mereka dan tidak melakukan plagiat.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat keterampilan literasi informasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan standar dari *Association of College and Research Libraries* (ACRL) dengan mean 4,04, skor ini berada pada skala interval 3,43-4,22 (baik). Mahasiswa mampu menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan. Mahasiswa dapat mengakses informasi yang efektif dan efisien. Mahasiswa mampu mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis. Mahasiswa dapat menggunakan informasi untuk tujuan tertentu. Mahasiswa mampu memahami aspek ekonomi, hukum dan sosial terkait penggunaan informasi.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- ACRL (Association of College and Research Libraries). (2000). *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*. <http://www.ala.org/acrl/standards/informationliteracycompetency>.
- Anjeli, D., Faulina, T., Fakhri, A., Informatika, J., & Komputer, D. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server. In *JIK* (Vol. 13, Issue 2). <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jik/article/view/143>
- Ayu Hidayati, D., & Krismayani, I. (2019). *Literasi Informasi Mahasiswa Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/23117/21143>
- Basuki, S. (2018). *Kamus Ilmu Perpustakaan dan Sains* (1st ed.). Sagung Seto.
- Fadini, D. A. (2022). *Analisis Program Literasi Informasi Berdasarkan Standar Acrl Di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22666/>
- Firyal, V. (2018). *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41382/1/VANYA%20FIRYAL-FAH.pdf>

- Kreniske, P. (2017). How First-Year Students Expressed Their Transition to College Experiences Differently Depending on The Affordances of Two Writing Contexts. *Journal Computers and Composition*, 45, 1–20.  
<https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC5736155/pdf/nihms894890.pdf>
- Prasetyo, D., Rosyidi, F. R., Rohmadi, R., Auliyani, U., & Handayani, S. (2018). Keterampilan Literasi Informasri Mahasiswa Menurut Standar Kompetensi Literasi Informasi Associaton Of Collrge & Research Libraies (ACRL). *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(1), 37.  
<https://doi.org/10.14203/j.baca.v0i0.346>
- Saragih, A. A. W. (2020). *Analisis Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Menggunakan Standar Sconul*. <http://repository.uinsu.ac.id/14823/>
- Sinambela, Lijan. P., & Sinambela, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif; Teoretik dan Praktik* (Monalisa, Ed.; 1st ed.). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatid dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrir. (2013). *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi SI (Semester VIII/Tahun Akademik 2012/2013) Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar*.  
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5823/>
- Wibawa, F. A., & Pritandhari, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *SNPPM-2 (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*.  
<https://repository.ummetro.ac.id/files/artikel/4d6b71cb3625ff65c1a2d6f1c377a2d4.pdf>
- Wicaksono, H., & Kurniawan, A. (2016). *Analisis Keterampilan Literasi Informasi Pustakawan Pusat Informasi Ilmiah di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman berdasarkan model The Big6*. <https://scholar.google.com/citations?user=ORrDSREAAAJ&hl=id&oi=sra>